

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subyek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskom B gedung AR Fachrudin B lantai 2 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Subyek penelitiannya adalah mahasiswa tingkat S1 yang belum mempunyai pengetahuan tentang perpajakan yaitu yang belum mengambil mata kuliah perpajakan dan belum pernah mengikuti brevet pajak A-B. Mahasiswa di pilih karena dapat mewakili wajib pajak UMKM belum berpengetahuan perpajakan.

#### **B. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data primer. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen laboratorium. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one groups pretest-posttest design*, yaitu desain penelitian terhadap satu kelompok subjek yang diberi perlakuan sama kemudian dibandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode ini menggunakan kriteria yang telah di tentukan oleh peneliti dalam memilih sampel. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini

adalah mahasiswa S1 akuntansi yang belum mengikuti brevet pajak A/B dan belum mempelajari pajak.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahapan dalam teknik pengambilan sampel :

1. Peneliti membuat poster pengumuman eksperimen tanpa menyebutkan tentang eksperimen secara lugas, peneliti menggunakan istilah pelatihan. (desain pengumuman terlampir).
2. Peneliti meminta bantuan Ketua HIMA dan Ketua Angkatan S1 Akuntansi UMY 2017-2018 untuk menginformasikan kepada anggota setiap grup tentang pelatihan tersebut. Mahasiswa yang berminat untuk mengikuti pelatihan dapat mendaftar melalui link yang ada pada poster pengumuman tersebut.
3. Setelah poster tersebar, peneliti merekap data mahasiswa dari link google form, calon peserta yang mendaftar sebanyak 43 orang (daftar rekapitulasi terlampir).
4. Dari rekapitulasi sebanyak 43 orang pendaftar, yang hadir pada pelaksanaan eksperimen hanya 28 orang. Sehingga peneliti melakukan 2 kali pelatihan. Pada pelatihan kedua jumlah mahasiswa yang hadir ada 11 peserta.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data di lakukan dengan metode eksperimen laboratorium. Eksperimen ini dilakukan kepada mahasiswa tingkat S1 yang belum mempunyai

pengetahuan tentang perpajakan dan belum yang belum pernah mengikuti brevet pajak. Penelitian ini akan menggunakan desain eksperimen *within subjek*. Eksperimen ini akan meneliti tentang kemudahan dan kebermanfaatan metode manual dan e-filing terhadap niat untuk pelaporan pajak. Desain ini digunakan untuk mengetahui subjek yang sama dengan perlakuan yang sama akan menghasilkan pendapat yang sama tentang *e-filing* dan menimbulkan keinginan untuk menggunakannya.

Eksperimen di lakukan didalam Puskom B UMY dengan memberikan pelatihan kepada subjek. Subjek dalam hal ini tidak mengetahui bahwa yang dilakukan didalam ruangan puskom B merupakan suatu eksperimen melainkan pelatihan e-filing untuk menghindari adanya bias yang terjadi dalam eksperimen ini. Subjek akan diminta menjawab soal-soal yang telah di sediakan untuk menguji pemahaman subjek. Kemudian subjek akan diberikan penyuluhan atau pelatihan mengenai e-filing manfaat serta kemudahan penggunaannya kepada subjek. Data diambil melalui pertanyaan yang akan diberikan kepada subjek mengenai e-filing apakah setelah mengetahui cara penggunaan dan pelaporannya subjek akan berminat dan mau untuk menggunakan e-filing.

## **1. Protokol Eksperimen**

### **A. Registrasi Partisipan**

Penelitian ini dilakukan di Puskom B gedung AR Fachrudin B lantai 2 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pada pelaksanaan penelitian yang dilakukan partisipan yang datang akan

diminta mengisi presensi sebelum mengikuti pelatihan. Partisipan dipersilahkan duduk dengan posisi atau tempat duduk yang diacak atau secara random dengan memilih undian yang berisi nomor duduk yang telah disediakan. Setelah semua partisipan duduk sesuai nomor undian, partisipan diminta untuk membuka amplop yang telah disediakan di atas meja. Amplop tersebut berisi tiga kode, yaitu Kode A, B, dan C. Partisipan diminta untuk membuka amplop Kode A dan mengisi lembaran kesediaan mengikuti pelatihan. Jika partisipan setuju, maka dapat untuk mengikuti pelatihan jika partisipan merasa keberatan untuk mengikuti pelatihan ini maka partisipan diperbolehkan meninggalkan pelatihan.

#### B. Pelatihan

Pada sesi pertama partisipan diminta untuk membuka amplop kode B yang berisi soal latihan SPT dengan menggunakan metode *paper based* dan *e-filing*. Partisipan akan diberikan penjelasan mengenai SPT dan perhitungannya. Sebelum mengerjakan partisipan diminta untuk mengaktifkan timer yang sudah disediakan di komputer masing-masing. Kemudian partisipan mengerjakan soal tersebut yang dibantu oleh asisten peneliti hingga selesai. Setelah selesai partisipan diminta untuk menghentikan timer.

Selanjutnya, partisipan diminta untuk mengaktifkan timer dan mengerjakan soal tersebut dengan menggunakan *e-filling* dibantu oleh asisten peneliti. Setelah selesai mengerjakan partisipan diminta untuk mencatat waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan soal tersebut dengan metode *paper based* dan *e-filling*.

### C. Proses Pengambilan Data

Setelah mengerjakan amplop B, partisipan diminta untuk mengerjakan soal secara mandiri tanpa dibantu siapapun. Partisipan diminta untuk membuka amplop C yang berisi soal latihan dengan tingkat kesulitan sama dengan amplop B. Selanjutnya, partisipan diminta mengerjakan soal dengan metode *paper based* dan mengaktifkan timer. Partisipan diminta untuk mengerjakan sendiri soal yang diberikan. Setelah selesai mengerjakan dengan metode *paper based*, partisipan diminta untuk menghentikan timer sebelum mengerjakan dengan metode *e-filling*.

Berikutnya, partisipan diminta kembali untuk mengaktifkan timer dan mengerjakan soal dengan metode *e-filling* tanpa bantuan siapapun. Setelah selesai mengerjakan partisipan diminta memasukkan soal ke dalam amplop dan mencatat waktu dalam pengerjaan SPT dengan menggunakan *paper based* dan *e-filling*. Selanjutnya setelah selesai pengerjaan soal partisipan

diminta mengerjakan soal *manipulation check* dan pendapat partisipan tentang pelatihan yang telah diberikan.

#### D. Penutup (*Debriefing*)

Di akhir sesi pelatihan, peneliti melakukan *debriefing* dan pengundian *doorprize*. Peneliti menjelaskan mengenai tujuan diadakannya pelatihan dan memberikan amplop berisi uang, *souvenir*, serta *doorprize* untuk partisipan yang telah hadir sebagai tanda terimakasih.

#### E. Kriteria Penerimaan Sampel

Pada penelitian ini partisipan yang hadir tidak semuanya bisa jadi sampel penelitian. Peneliti perlu untuk melakukan cek terhadap partisipan sebelum digunakan untuk data penelitian. Peneliti melakukan cek dengan cara memberikan soal tentang penghitungan dan pelaporan SPT. Setelah selesai mengerjakan partisipan diberikan 3 soal *manipulation check* untuk mengetahui pemahaman partisipan terhadap soal dan pelatihan yang diberikan.

*Manipulation check* dilakukan dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut :

1. Berdasarkan Soal yang anda kerjakan, Ketika wajib pajak mempunyai dua sumber penghasilan dari pekerjaan tetap dan pekerjaan bebas, sumber penghasilan mana yang dilaporkan oleh wajib pajak?
  - a. Pekerjaan tetap saja

- b. Pekerjaan bebas saja
  - c. Keduanya
2. Metode apakah yang anda kerjakan pada penugasan pertama?
  - a. *Paper based* (Manual)
  - b. *E-filling*
3. Formulir pajak mana yang anda gunakan untuk pelaporan pajak berdasarkan soal yang anda kerjakan?
  - a. Formulir 1770S
  - b. Formulir 1770
  - c. Formulir 1770SS

Pada pertanyaan pertama peneliti ingin menguji pemahaman partisipan terhadap soal dan pelatihan yang diberikan. Jawaban dari pertanyaan pertama ketika memiliki dua sumber penghasilan adalah melaporkan keduanya. Pertanyaan kedua berkaitan dengan metode yang digunakan pada penugasan pertama yang diberikan pada pelatihan tersebut. Jawaban pertanyaan kedua adalah metode *paper based*. Pada pertanyaan ketiga peneliti memberikan pertanyaan berkaitan dengan formulir mana yang harus digunakan partisipan pada penugasan yang diberikan. Jawaban dari pertanyaan tersebut adalah formulir 1770 yang digunakan untuk wajib pajak yang memiliki dua sumber penghasilan sesuai dengan keterangan pada soal latihan.

Penilaian penerima sampel sebagai berikut:

1. Partisipan dapat menjawab tiga pertanyaan *manipulation check* yang diberikan oleh peneliti dengan benar.

2. Jika partisipan menjawab salah pada pertanyaan pertama *manipulation check*, maka partisipan tidak dapat digunakan sebagai sampel penelitian karena pertanyaan pertama berkaitan tentang pemahaman partisipan tentang pelatihan ini.
3. Jika partisipan salah menjawab pertanyaan kedua dan ketiga *manipulation check*, maka partisipan tetap dapat digunakan sebagai sampel penelitian karena pertanyaan kedua dan ketiga tidak berkaitan dengan pemahaman inti pada pelatihan.

## **F. Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Pengukuran**

### 1. Variabel Independen

#### a. Kebermanfaatan metode pelaporan pajak

Kebermanfaatan merupakan tingkatan kepercayaan seseorang bahwa sistem tersebut memberikan manfaat dan meningkatkan kinerja pengguna. Jika seseorang percaya bahwa sistem yang digunakan bermanfaat maka akan muncul minat menggunakan sistem tersebut. Kebermanfaatan diukur melalui berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menjawab soal manual dan *e-filing*. Penggunaan waktu sebagai pengukur didasari salah satu pengukur dalam teori *technology acceptance model* yang menyatakan bahwa “penggunaan surat elektronik mengurangi waktu yang dihabiskan untuk kegiatan yang tidak produktif”. Waktu diukur menggunakan timer pada saat mulai mengerjakan dan dimatikan pada saat selesai mengerjakan soal.

b. Kemudahan metode pelaporan pajak

Kemudahan merupakan tingkatan kepercayaan seseorang terhadap suatu sistem yang mudah dipelajari dan digunakan. Jika seseorang percaya bahwa sistem yang digunakan itu mudah maka akan muncul minat untuk menggunakan sistem tersebut. Kemudahan diukur berdasarkan jumlah benar/salah jawaban dari soal yang diberikan antara pengerjaan dengan metode manual dan *e-filing*. Hal ini sesuai dengan pengukur kemudahan pada teori *technology acceptance model* yang menyatakan bahwa “Saya merasa sistem elektronik mudah digunakan”. Item soal yang digunakan untuk mengukur jumlah benar/salah diambil dari 40 item jawaban dari lembar SPT 1770 dan *E-filing*.

Berikut ini adalah beberapa item soal yang digunakan untuk mengukur kemudahan :

1. Penghasilan Neto

Item ini digunakan untuk menilai pemahaman partisipan dalam membedakan penghasilan dari pekerjaan tetap dan pekerjaan bebas pada pengerjaan soal.

1. Penghasilan neto dalam negeri dari usaha dan atau pekerjaan bebas.
2. Penghasilan Neto dalam negeri sehubungan dengan pekerjaan tetap.
3. Jumlah penghasilan neto.

4. Jumlah penghasilan neto setelah pengurangan zakat.

## 2. Penghasilan Kena Pajak

Item ini digunakan untuk menilai pemahaman perhitungan pajak pada soal yang diberikan karena jika salah dalam mengisi satu item jawaban maka jawaban dari item selanjutnya akan salah.

5. Jumlah penghasilan neto setelah kompensasi kerugian.

6. Penghasilan tidak kena pajak.

7. Penghasilan kena pajak.

## 3. Pph Terutang

Item ini akan menguji sejauh mana partisipan memahami tentang cara perhitungan pajak terutang.

8. Pph terutang (tarif pasal 17 UU Pph x angka 11)

9. Jumlah Pph terutang.

## 4. Kredit pajak

Item ini hanya mengurangi dengan item sebelumnya dan hasilnya dapat dicocokkan dengan surat setoran pajak.

10. Pph yang dipotong oleh pihak lain.

11. Pph yang harus dibayar sendiri

12. Pph pasal 25 bulanan.

5. Pph kurang/lebih dibayar.

6. Angsuran Pph pasal 25 tahun pajak berikutnya.

7. Lampiran.

Item ini berisi berkas lampiran yang akan dilampirkan dalam SPT.

B. SSP lembar ke-3 Pph pasal 29

E. Bukti pemotongan/pemungutan oleh pihak lain.

1770-1 :

Penghasilan dari usaha dan/atau pekerjaan bebas.

- a. Peredaran Usaha.
- a. Biaya Usaha.
- b. Penghasilan Neto.

1770-1 :

Bagian C : Penghasilan Neto dalam negeri sehubungan pekerjaan

- a. Nama dan NPWP
- b. Penghasilan bruto
- c. Pengurangan penghasilan
- d. Penghasilan Neto

1770-II :

Bagian A : Daftar pemotongan pph oleh pihak lain.

- a. Nama Pemotong
- b. NPWP Pemotong
- c. Bukti pemotongan
- d. Jenis pajak
- e. Jumlah Pph yang dipotong

1770-IV :

Bagian A : Harta pada akhir tahun

Bagian C : Daftar susunan anggota keluarga.

## 2. Variabel Dependen

### *Intention to use*

Winkel dalam tandio (2016) mengatakan minat merupakan kecenderungan bagi subjek untuk merasa senang dan tertarik pada suatu bidang dan merasa senang untuk ikut serta didalam nya. Menurut Hurlock dalam tandio (2016) untuk menumbuhkan minat seseorang adalah dengan memberikan kesempatan mereka untuk belajar pada hal yang diinginkan. System akan lebih mudah dipahami melalui pelatihan atau penyuluhan. Rendah nya pengetahuan masyarakat terkait perpajakan berisiko pada rendahnya rasio kepatuhan pajak (Widyanti, 2018).

Variabel *intention to use* diukur menggunakan Skala Likert mulai dari 1 (sangat tidak berminat) hingga 5 (sangat berminat). Instrumen yang digunakan untuk mengukur *intention to use* adalah dengan memberikan pertanyaan “Apabila anda sebagai wajib pajak orang pribadi, seberapa besar minat anda untuk melakukan pelaporan pajak dengan metode *paperbased?*” dan “Apabila anda sebagai wajib pajak orang pribadi, seberapa besar minat anda untuk melakukan pelaporan pajak dengan metode *e-filing?*”

## E. Kualitas Instrumen dan Software Penelitian

### 1. Kasus Eksperimen

Eksperimen ini menggunakan 2 kasus perpajakan berupa pengisian dan pelaporan pajak. Kasus yang disediakan merupakan kasus yang berdasarkan data *real* dengan memodifikasi soal untuk mengurangi bias yang bisa terjadi. Angka dari soal pertama diambil berdasarkan data gaji asli dari PNS serta penghasilan bebas, sehingga partisipan mendapatkan gambaran real mengenai perhitungan dan pelaporan pajak. Pada soal kedua angka besaran gaji dan penghasilan bebas diambil dari akuntan dengan memodifikasi sedikit angka agar mudah dipahami, serta rincian detail dari pendapatan dan juga penghasilan bebas dibuat mudah agar partisipan dapat memahami soal dengan baik.

### 2. Software Penelitian

Penelitian ini menggunakan *software* utama yaitu *software e-spt* untuk melakukan perhitungan SPT yang dapat diunduh dari *website* DJP. Setiap partisipan memiliki kode *login* yang berbeda yaitu tiga *digit* terakhir dari nomor NPWP yang terdapat pada amplop partisipan guna memudahkan peneliti untuk mengoreksi hasil pekerjaan partisipan. *Software* kedua menggunakan *timer* yang terdapat pada komputer guna menghitung waktu pengerjaan soal. Pilot tes dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen dan *software* yang diberikan digunakan dalam eksperimen dapat dipahami dengan mudah dan tidak menimbulkan

ambiguitas dalam bahasa yang digunakan. Pilot test akan diujikan kepada 5 mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang belum menerima materi perpajakan dan belum pernah mengikuti brevet pajak A/B. Pilot test diharapkan mampu mengurangi kesalahan dalam instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.

## **F. Uji Kualitas Data**

### **A. Deskriptif**

Pada penelitian ini gambaran mengenai data yang digunakan disajikan dalam tabel statistik deskriptif. Statistic deskriptif menyajikan pengumpulan data dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna. Statistik deskriptif hanya memberikan informasi mengenai data yang dipunyai dan sama sekali tidak memberikan kesimpulan.

### **B. Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji kualitas data yang dimiliki sebelum dilakukan uji hipotesis. Ada 3 uji asumsi klasik yang dilakukan yaitu Uji Normalitas, Heteroskedastisitas, dan Multikolinearitas.

#### **1. Uji Normalitas**

Uji ini dilakukan untuk memberikan kepastian data yang dimiliki berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah ketika memiliki residual yang berdistribusi normal. Data dikatakan berdistribusi normal atau tidak terdapat yang signifikan antara data yang diuji dengan data normal baku, ketika nilai signifikansinya  $> 0,05$ .

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Data dikatakan tidak terjadi Heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$ .

## 3. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk menguji model regresi apakah ditemukan adanya korelasi antar variable bebas. Uji ini memiliki 2 syarat yaitu, nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 0,10$ .

## G. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan dua uji hipotesis yaitu menggunakan regresi linear berganda dan *chow test*. Uji regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kebermanfaatan dan kemudahan metode pelaporan pajak terhadap niat untuk ingin menggunakan metode tersebut. Uji regresi linier berganda menggunakan tiga pengujian yaitu Uji t, Uji F, dan Uji R. Uji t adalah uji secara parsial, uji ini berfungsi untuk mengetahui pengaruh apakah masing-masing independen berpengaruh terhadap dependen. Dikatakan ada pengaruh jika nilai signifikansinya  $< 0,05$ . Uji F adalah uji secara simultan. Uji ini berfungsi untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama. Dikatakan ada pengaruh secara bersama-sama jika nilai signifikansinya  $< 0,05$  (simultan adalah variabel independen). Uji R adalah uji untuk mengetahui kontribusi pengaruh

variabel independen terhadap variabel dependen diukur dari presentase. Uji ini digunakan untuk menguji Hipotesis 1a,1b dan 2a,2b yang menguji pengaruh kemudahan dan kebermanfaatan metode pelaporan pajak terhadap niat untuk ingin menggunakan *paperbased* dan *e-filing*. Persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut.

- A. Pengujian H1a dan H2a dilakukan dengan cara meregres kebermanfaatan dan kemudahan terhadap minat perilaku dalam metode *paperbased*. H1a dan H2a terdukung jika nilai sig  $\alpha_1 < 0,05$  dan arahnya positif (+). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y_{pb} = \alpha_0 + \alpha_1 EU_{pb} + \alpha_2 US_{pb} + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

Y : Minat perilaku

$\alpha$  : Konstanta

US : *Usefulness* (Kebermanfaatan)

EU : *Ease of Use* (Kemudahan)

pb : *Paperbased*

- B. Pengujian H1b dan H2b dilakukan dengan meregres kebermanfaatan dan kemudahan terhadap minat perilaku dalam metode *e-filing*. H2a dan H2b terdukung jika nilai sig  $\alpha_1 < 0,05$  dan arahnya positif (+) Adapaun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y_{ef} = \beta_0 + \beta_1 EU_{ef} + \beta_2 US_{ef} + e \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

Y : Minat perilaku

$\beta$  : Konstanta

US : *Usefulness* (Kebermanfaatan)

EU : *Ease of Use* (Kemudahan)

ef : *E-filing*

C. Pengujian ketiga menggunakan *chow test*. Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah ada perbedaan kebermanfaatan dan kemudahan terhadap *intention to use* dari metode *paperbased* dan *e-filing*. Uji *chow tests* digunakan untuk menguji hipotesis 3. Pengujian *chow test* menggunakan rumus manual dengan menghitung F hitung dan F tabel. Jika F hitung lebih besar dari F tabel maka hipotesis diterima, sebaliknya jika F hitung lebih kecil dari F tabel maka hipotesis ditolak.

Pengujian keempat dilakukan dengan menguji total dari *paperbased* dan *e-filing* menggunakan *chow test*. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{(SSR_t - SSR_{pb+ef})/k}{(SSR_{pb+ef})/(n_1+n_2-2k)} \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan :

$SSR_t$  : *Sum of Square Residual Total*

$SSR_{pb+ef}$  : *Sum of Square Paperbased + E-filing*

$k$  numerator : Jumlah parameter pada *unrestricted regression*

$n$  : Jumlah partisipan

$k$  denominator : Jumlah parameter pada *restricted regression*

Untuk dapat menghitung rumus chow tes diatas, terlebih dahulu dilakukan uji regresi dengan menggabungkan seluruh sampel pada metode paperbased dan e-filing dengan rumus sebagai berikut :

$$Y_t = \delta_0 + \delta_1 EU_t + \delta_2 US_t + e \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan:

Y : Minat perilaku

$\delta$  : Konstanta

US : *Usefulness* (Kebermanfaatan)

EU : *Ease of Use* (Kemudahan)

t : Total *paperbased + e-filing*

$$F_{tabel} = df 1, df 2, 5\% \dots \dots \dots (5)$$

Keterangan :

df 1 : df numerator

df 2 : df denominator

5% : *P value*

D. Pengujian tambahan menggunakan paired sample t-test. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan skor yang signifikan dari variable kemudahan dan kemanfaatan dan niat pelaporan pajak menggunakan paperbased dan e-filing, peneliti melakukan uji paired sample t-test.